BAB I

PENDAAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain untuk mencari informasi. Pada zaman berkembang pesatnnya teknologi saat ini masyarakat bisa dengan mudah mengakses sebuah informasi dengan media apapun. Manusia berkomunikasi pasti memiliki sebuah tujuan tertentu, salah satunya sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungan. Komunikasi digunakan untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk mempengaruhi orang lain agar berperilaku seperti yang di harapkan, dan membangun kontak sosial dengan orang sekitar.

Dalam berkomunikasi pasti ada sebuah penyampaian makna atau arti yang di sampaikan dari komunikator ke komunikan. Komunikasi memiliki fungsi sebagai media penghubung individu satu ke individu yang lainnya. Komunikasi memungkinkan terjadinya pertukaran pesan, bertukar informasi sehingga terciptanya hubungan yang baik antar sesama individu. Manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri dan terisolasi kecuali mereka tinggal di daerah yang sukar di masuki.

Komunikasi adalah suatu proses sosial, suatu kelangsungan yang berkesinambungan. Thomas M. Scheindel mengemukakan bahwa kita melakukan komunikasi memiliki tujuan untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, serta membangun kontak sosial dengan orang sekitar kita, dan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku dan pola pikir yang kita lakukan agar dapat

berperilaku seperti yang kita inginkan. Seiring berkembangnya teknologi komunikasi dan infomasi masa kini, teknologi telah memberikan kemudahaan berkomunikasi antar manusia.

Pada era internet dan kecanggihan teknologi saat ini berkomunikasi tidak lagi memiliki batasan ruang dan waktu, banyak sekali *platform* yang bermunculan dan digunakan secara aktif. Media internet bisa dengan mudah menyediakan pesan maupun informasi dalam waktu yang singkat. Dengan kemudahan dalam mengakses sebuah informasi dalam era canggihnya teknologi masa kini menyebabkan kemudahan dalam mengakses media sosial, sehingga media sosial menjadi sebuah trend yang di senangi oleh masyarakat terutama para anak muda generasi milenial masa kini.

Media sosial merupakan media berbasis pada web atau aplikasi yang digunakan bersosialisasi dan menyebarkan informasi atau pengetahuan dengan khalayak atau pengguna media sosial lainnya secara cepat. Pada masa kini orang-orang mempunyai aktivitas baru yang menyenangkan salah satunya dengan mudahnya mengambil gambar atau video di manapun dan kapanpun, yang sudah bisa di lakukan dengan kamera yang ada di ponsel mereka setelah itu di unggah ke media sosial. Tren membuat video dan di unggah di media sosial pada era sekarang sangat di sukai terutama oleh anak muda masa kini. Jenis media sosial yang digunakan juga sangat beragam antara lain *Facebook, Instagram, Youtube* dan *Tiktok.*

TikTok adalah salah satu platform media sosial yang perkembangannya paling cepat di dunia. TikTok memungkinkan penggunanya untuk membuat video pendek berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Pada awal perilisannya TikTok, juga dikenal sebagai Douyin adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh pembuatnya yaitu Zhang Yiming.

Di Indonesia, TikTok sempat viral pada tahun 2018. Namun pada tahun 2018 aplikasi ini sempat di blokir oleh kementrian komunikasi dan informartika di Indonesia karena di anggap memiliki konten negatif khususnya bagi anak-anak. Pada tahun 2019 Tik Tok kembali populer di Indonesia dengan kreator yang lebih beragam, mulai dari orang biasa yang sekedar mengisi waktu luang dengan membuat video Tik tok sampai ke artis dan pejabat. TikTok kini sudah menjadi salah satu aplikasi media sosial raksasa di dunia, menyaingi Facebook, Twitter dan Instagram. Pada November 2019, aplikasi ini telah memiliki lebih dari 500 juta pengguna di 150 negara. Di Indonesia per Juli 2019, TikTok mengklaim memiliki 10 juta pengguna. Aplikasi ini telah diunduh lebih dari 1 miliar kali (*https://kumparan.com/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN*. Di akses pada 25 Februari 2019)

Aplikasi Tiktok ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Aplikasi ini menjadikan ponsel penggunanya sebagai studio berjalan. Saat ini video sangat popular dan di sukai oleh masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Membuat video yang menarik di era sekarang bisa menjadi

mata pencarian baru bagi kaum milenial untuk meraup untung dari tawaran iklan yang di peroleh jika video mereka di sukai oleh mayoritas pengguna lain di media social.

Aplikasi Tiktok memiliki berbagai macam pilihan konten video yang bisa di buat dengan kreativitas mereka sendiri. Tidak hanya melihat dan menirukan video dari pengguna lain. Mereka dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka agar video mereka banyak di sukai dan menjadi contoh pagi pengguna lain. Dalam aplikasi ini pengguna juga bisa memberikan tantangan-tantangan kepada pengguna lain, ada banyak video-video menarik, joget, lipsync yang bisa pengguna buat. Untuk menggunakan aplikasi tersebut sangatlah mudah, dengan hanya melihat, menghafal, dan menirukan apa yang ada didalam aplikasi Tiktok tersebut. Setelah mereka memilih video yang ingin mereka buat, dengan memastikan salah satu video yang dipilih sesuai selera dengan menekan tombol bergambar kamera video dan nantinya akan diproses. Setelah beberapa detik. Musik sudah bisa di pilih barulah mereka bisa membuat video yang mereka pilih dan sudah mereka hafalkan. Setelah video selesai maka mereka tinggal menambahkan caption agar pengguna lain tertarik untuk memberikan like dan juga memberikan saran melalui komentar di kolom yang sudah disediakan.

Remaja yang hidup di era serba canggih seperti ini disebut juga remaja milenial yang mengikuti dan menirukan hal-hal yang menurut mereka lucu dan menarik. Generasi milennial saat ini sangat ketergantungan terhadap Smartphone dan Internet untuk mendapatkan informasi. Internetpun

memfasilitasi mereka untuk bisa mengakses berbagai konten dari hal-hal yang positif hingga negatif.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini mereka bisa memanfaatkan situasi tersebut untuk belajar dan mencoba hal-hal baru yang positif agar mereka terhindar dari pengaruh negatif. Anak-anak remaja saat ini yang ketergantungan terhadap Smartphone dapat dengan mudah, mencari tahu hal-hal positif yang dapat mereka lakukan untuk kedepannya lebih baik yang pastinya berguna bagi mereka.

Menurut McQuail terdapat empat indikator motif penggunaan media yakni informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial serta hiburan. Dapat ditambahkan bahwa semua hal dalam urusan tersebut (informasi, identitas pribadi, integrasi dan interaksi sosial, hiburan) dapat dikatakan sama dengan pernyataan motif dan tujuan yang disadari. Dalam memilih motif seorang individu dalam menggunakan media tidak lepas dari pengaruh lingkungan sosial atau psikologisnya yang dirasakan sebagai sebuah kebutuhan dan media dipilih untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga menarik peneliti untuk meneliti "Motif penggunaan media sosial TikTok di kalangan Siswa SMP, Siswa SMK dan Mahasiswa di Kabupaten Pasuruan"

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motif penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa SMP, Siswa SMK, dan Mahasiswa di Kabupaten Pasuruan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Hasil atau tujuan yang ingin didapat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk memahami dan mesdiskripsikan motif penggunaan media sosial TikTok di kalangan Siswa SMP, Siswa SMK, dan Mahasiswa di Kabupaten Pasuruan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

   Dari sisi keilmuan, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman dan dapat memberikan wawasan ke ilmuan mengenai penggunaan media sosial sebagai media baru dalam hal mengakses sebuah informasi.

2. Manfaat Praktis

   Peneliti berharap agar supaya hasil dari penelitian yang telah dilakukan bisa menjadi referensi masyarakat khususnya orangtua siswa dalam mengetahui motif yang umum terjadi pada remaja atau siswa dalam menggunakan media Tiktok dari sisi positif dan negatif di tingkah lakunya. Selain itu, penelitian ini di harapkan bisa memberikan sudut pemikiran baru dalam melihat fenomena dalam memanfaatkan media social.